

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet yang dilakukan di SDN 2 Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet memberikan arah dan acuan yang jelas tentang materi gerak dasar menendang pada punggung kaki. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Dimana, RPP siklus I di kegiatan siswa adalah siswa melakukan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki melalui media karet, pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 68,23%. Kegiatan siswa pada siklus ke II adalah siswa melakukan pembelajaran gerak dasar menendang bola dengan modifikasi empat barisan dua sentuhan, pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 75% dan masih belum mencapai target, dengan demikian memerlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kemudian kegiatan siswa pada siklus ke III adalah siswa melakukan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet, pada tahap ini perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 95,82% dan telah mencapai target yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet dengan kinerja guru untuk memotivasi, mengarahkan dan membimbing siswanya untuk melakukan gerak dasar menendang bola. Pada siklus I kinerja guru hanya

mencapai 65,41%, pada siklus II 78,75%, dan pada siklus III mencapai target yang diharapkan yaitu 94,2%. Hal tersebut sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 15,6% dari jumlah keseluruhan siswa, pada siklus II meningkat menjadi 54,54% dari jumlah keseluruhan siswa dan pada siklus III meningkat menjadi 90,90% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran.

4. Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru menunjukkan hasil yang nyata, mencapai target yang ditentukan sebesar 90%. Peningkatan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus yang meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas melakukan gerak dasar menendang bola pada punggung kaki mencapai 11 siswa atau 50%, pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 siswa atau 81,81%, siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa atau 95,46% dan melebihi target yang ditentukan.

B. Implikasi

Penerapan media karet dalam pembelajaran menendang bola pada punggung kaki merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak khususnya dalam hal gerak dasar.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN 2 Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Penerapan media karet dalam pembelajaran menendang bola pada punggung kaki merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran sepakbola. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran karena pada hakikatnya guru pendidikan jasmani adalah seorang figure yang selalu membawa anak bermain entah dengan cara apapun, bermain disini dimaksudkan dalam konteks pembelajaran.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menja disalah persepsi dan tidak monoton pada saat pembelajaran penjas.
- c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran gerak dasar menendang pada punggung kaki yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dan mendapat hasil yang baik.
- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan media karet dalam pembelajaran menendang bola pada punggung kaki guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, membimbing, dan mengarahkan siswa dengan baik.
- e. Dalam pembelajaran sepak bola guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerakan itu dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui media karet sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar menendang bola pada punggung kakitersebut.

2. **Bagi siswa**

- a. Keterampilan menendang bola misalnya menendang bola pada punggung kaki harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar menendang bola pada punggung kaki yang bermanfaat bagi dirinya. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak salah satu caranya yaitu mengadakan ekstrakurikuler.

3. **Bagi Sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharap dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan utuh kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap sepak bola, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat intern maupun ekstern.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menguasai model pembelajaran pada saat mengajar.

4. **Bagi UPI Kampus Sumedang**

Hasil-

hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

5. **Bagi Peneliti Lain**

a.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode ini.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan metode pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuandalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar menendang bola pada punggung kaki menggunakan media karet lebih banyak dan lebih lengkap.

